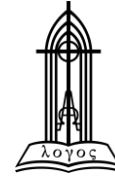


melemahkan orang lain. *What drive Paul to pray is a heart of gratitude* (hati yang bersyukur).

Kalau saudara tidak pernah melihat Tuhan bekerja dalam diri saudara, dalam diri orang lain melalui pelayanan saudara, saudara tidak akan terima kasih hari ini. Saudara tidak bisa masuk ke dalam satu doa syafaat. Kita tidak mendoakan pergumulan satu-satu tapi berdoa untuk pekerjaan Tuhan, berdoa untuk pelayanan gerakan Reformed. Kalau saya mempunyai hati yang bersyukur, begitu banyak yang didoakan. Ada seorang jemaat yang bertanya mengapa bapa-bapa gereja itu kalau doa panjang berjam-jam, apakah diulang-ulang? Saya menjelaskan misalnya kita mendoakan masalah Covid, yang didoakan itu ada pasien, lalu dalam jajaran siapa saja dampaknya, lalu ada dampak ekonomi, relasi dan sebagainya, itu bisa panjang karena kita doakan detail, tidak mungkin didoakan di depan jemaat sampai berjam-jam. Seperti tadi kita berdoa syafaat 3 topik lalu sisanya kita berdoa sendiri di rumah. Dikatakan setelah aku mendengar imanmu dan cinta kasihmu *to all the saints*, lalu Paulus tergerak pertama dia berdoa syukur. Berapa banyak kebaikan Tuhan yang saudara terima? Berapa dalam saudara doa syafaat? Saudara jangan bilang tidak ada waktu, kalau kamu ada hati kamu pasti berdoa. Ef 1:16 Paulus sebagai seorang hamba Tuhan gembala Efesus, Kolose, Korintus, ini adalah surat-surat dia dari penjara (*the prison epistle*). Di penjara Paulus bukan memarahi atau mengutuki orang, tetapi semua doanya adalah untuk ucapan syukur, saya boleh melayani Tuhan saya bersyukur, saya masuk penjara bukan karena saya jahat, saya tetap bersyukur. *If you know how*

to give thanks to God, you will have a heart to pray, jikalau kamu punya hati betul-betul melihat Tuhan bekerja *what God has done for me* itu akan mendorong saudara di dalam syukur, di dalam pelayanan, karena tidak ada habis-habisnya kita bersyukur.

Ef 1:17 Paulus sebagai seorang gembala di Efesus 3 tahun pasti dia tahu pergumulan detail jemaatnya. Paulus berdoa minta Roh Hikmat (The Spirit of Wisdom). Kamu yang sekarang kuliah atau lulusan luar negeri, *you have knowledge*, tetapi kalau saudara tidak mengerti, yang kamu dapatkan adalah pokok-pokok iman Kristen tetapi hidup kamu tidak pernah ditransformasi. *I pray that you will receive the spirit of wisdom and revelations. Who is the spirit of wisdom?* Yes 11:1-2 *He is Jesus Christ*. Kita tidak bisa mengenal Kristus melalui wahyu umum (*general revelation*). Kita bisa mengenal Kristus melalui wahyu khusus di dalam 2 wadah: *The Words of God, and second is Jesus Christ*. Kalau saya tidak mempunyai Roh Kudus yang mencerahkan saya dalam saya membaca Alkitab, dalam saya saat teduh mendengar kotbah saya tidak akan pernah bertemu dengan Kristus. *To know God and to understand all the spiritual inheritance*, saya harus bertemu dengan Kristus. Maka di sini Paulus mengatakan *I pray that you will have the spirit of wisdom and revelation to know Him*. Banyak di antara kita doa kita itu tentang urusan sehari-hari, padahal kita sebagai orang percaya *the key to understand Christ* itu dasar iman kita. Kiranya Tuhan mendorong saudara dan saya di dalam hidup berdoa syafaat bagi kemuliaan Dia.



“Efesus - Doktrin Allah Tritunggal, Hukum Kasih dan Berdoa”
Vik. Maria Mazo, M.Div.

Ef. 1:13-17; Rm. 8:1; Yoh. 1:12; Yoh. 14-17;
Yes. 11:1-2

Kitab Efesus ditulis kepada jemaat di Efesus. Efesus adalah satu ibukota Asia Minor, ini adalah tempat pusat pemujaan Dewi Artemis. Dewi Artemis pada saat itu disembah oleh orang-orang di seluruh dunia berkaitan dengan kesuburan, kesuburan berkaitan dengan income atau ekonomi, sama seperti Dewi Sri atau Diana (Roma). Kuil Artemis ini termasuk salah satu tujuh keajaiban dunia yang reruntuhannya masih ada di Turki sekarang. Dalam Kisah 20, Paulus tinggal di kota Efesus selama 3 tahun memberitakan Firman karena kota ini adalah kota yang sangat metropolitan, kota yang budaya penyembahan berhalanya begitu kuat sehingga cara mereka berpikir itu sudah mempengaruhi orang-orang Efesus. Dalam Efesus 6 Paulus mengatakan kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, Paulus memperkenalkan *God who revealed Himself in Christ is the mighty God*, lebih berkuasa dari *cult* (ajaran sesat), lebih berkuasa dari peramal bintang, dan lebih tinggi dari semua kuasa magic. Orang-orang di Efesus umumnya adalah orang yang punya background (worldview) sebelum jadi Kristen mereka adalah penyembah berhala nomor satu di dunia pada zaman itu. Kedua mereka sangat kuat dengan magic, perdukunan, dan sebagainya. Ketiga mereka sangat percaya kepada ilmu perbintangan, hari baik, tidak baik dan sebagainya. Waktu Paulus menginjili dan akhirnya mendirikan jemaat, jemaat ini di-*nurture* Paulus selama 3 tahun. Tidak ada jemaat lain yang dia didik (*nurture*) selama 3 tahun, biasanya dia tinggalkan Timotius atau Titus untuk mengembangkan pelayanan penggembalaan. Tetapi khusus di Efesus dia tinggal 3 tahun, ini paling lama dari seluruh kota yang Paulus jelajahi dan injili. Dalam kitab Efesus di sini Paulus banyak memberikan kepada jemaat Efesus yang adalah *the gentiles Christians*, orang-orang Kristen dari background kafir penyembah berhala, agar mereka mempunyai iman yang kuat Paulus menjelaskan di kitab Efesus apa artinya sebetulnya kita bergereja dan percaya kepada Kristus. Tidak sekedar saya terima Tuhan lalu minggu ke gereja, tidak, Paulus betul-betul membangun satu kerangka yang kuat. Dari Ef 1:3-14, Paulus menjelaskan tiga pribadi dari Allah

Tritunggal. Pertama dia menjelaskan Allah Bapa. Dari Ef 1:3-4, Paulus memberikan jemaat di Efesus pengertian doktrin yang kuat mulai dengan Allah Bapa. Allah Bapa adalah Allah yang memilih di dalam ayat 4 sebelum dunia dijadikan. Pertama dia jelaskan *who is the trinity, first the Father*, kedua dia jelaskan mengenai Kristus.

Ef 1:6 Allah Bapa merencanakan untuk menyelamatkan manusia, lalu keselamatan itu tiba kepada kita dengan cara Allah Bapa mengutus anaknya yang tunggal. Dalam Gal 4:4 dikatakan keselamatan yang direncanakan oleh Allah Bapa di dalam kekekalan, Dia sudah pilih di dalam kurun waktu dalam wadah ciptaan, Allah inkarnasi, inilah Kristus. Ef 1:7 dia jelaskan apa yang dilakukan Kristus, Dia mengampuni, menebus, membenarkan kita, mengangkat kita menjadi anak dan dia jelaskan konsep mengenai Kristus mulai dari ayat 6 dan selanjutnya. Allah Bapa memilih, Allah Anak menebus, lalu masuk kepada peranan Allah Roh Kudus (Ef 1:13). Allah Roh Kudus membuka hati saudara dan saya membawa kita untuk mendengar Firman lalu memberikan kepada kita satu kesadaran yang disebut pertobatan yang sejati (*genuine repentance/conversion*), yang membawa kita sadar kita orang berdosa lalu kita sedih kenapa kita berdosa sampai kita memutuskan untuk meninggalkan dosa kita. Itu peranan dari Allah Roh Kudus, pertama Allah Roh Kudus memperbarui saya karena saya keturunan Adam status rohaninya mati, saya tahu Allah itu ada dari wahyu umum tetapi saya tidak bisa berelasi dengan Allah karena saya tidak kenal Allah itu siapa. Sampai hari ini banyak yang menganggap ada dewa tanah, ada dewa matahari, ada dewa bulan. Mereka punya konsep mengenai Allah karena manusia dicipta sebagai peta teladan Allah maka di dalam diri manusia itu ada *the sense of divinity*. Di mana Allah, ada yang menganggap matahari, ada yang menganggap di pohon, konsepnya ada tetapi relasinya putus. Allah Roh Kudus memberikan kepada kita kelahiran baru, dari mati kepada hidup itu bukan pekerjaan orang tua, atau guru sekolah minggu tetapi itu adalah pekerjaan Allah Roh Kudus. Setelah Roh Kudus melahirkan

kita, Dia membawa kita kepada Firman, waktu kita mendengar Firman kita *connect*. Kalau kita belum lahir baru, kita dengar Firman, saya bisa mengerti banyak dalam logika tetapi ini tidak menjadi iman dalam hati saya, dari otak ke hati itu *disconnected*. Dikatakan waktu kamu percaya kamu dimeteraikan, *you were sealed by the Holy Spirit*. Satu surat kuasa itu sah jikalau ada meterai atau surat itu atas kertas meterai. Waktu kita percaya, yang membuat kita sah sebagai anak Tuhan adalah Roh Kudus di dalam diri saudara dan saya, bukan karena kartu anggota, pernah dibaptis atau disidi.

Rom 8:11 kita mempunyai satu hidup yang paradox, jiwa saya sudah ditebus tetapi tubuh saya adalah tubuh yang bersifat berdosa. Waktu saya meninggal dunia, saya kembali kepada Tuhan tetapi tubuh saya harus dikubur atau dikremasi. Tubuh kita adalah tubuh yang bisa rusak, bisa mati, lalu diganti atau dibangkitkan, diberikan tubuh yang baru, oleh Roh Kudus. Roh Kudus waktu saya percaya dan belum meninggal dunia itu menjadi jaminan bahwa saya sebagai anak Tuhan akan menerima seluruh berkat yang Tuhan berikan. Rom 8:9, Roh Allah, Roh Kudus, Roh Kristus itu maksudnya adalah *The Holy Spirit*. Kalau di dalam diri saya tidak ada Roh Kristus (*the Holy Spirit*), walaupun saya ke gereja, ke KKR Regional, kotbah dan sebagainya, kamu bukan milik Kristus. Bagaimana kita tahu *we are the one who have genuine conversion, is not because of membership of the church, is not because we go to the church every Sunday but do you have the Holy Spirit in your heart*. Roh Kudus masuk dalam hati kita saat saya percaya kepada Kristus, betul-betul meninggalkan dosa saya dan kembali kepada Allah, hari itu Roh Kudus tinggal di dalam diri saya sampai saya meninggal dunia. Dalam Yoh 14-17 penolong yang lain yang menyertai kamu selama-lamanya, istilah selama-lamanya artinya melewati batas waktu.

Ef 1:14 Roh Kudus menjadi jaminan kita yang Tuhan beri kepada kita sebagai orang percaya dalam Ef 1:3. Allah Bapa tidak bisa menjadi Allah kita di luar Kristus karena saya sebagai manusia ada dalam garis keturunan Adam, manusia yang berontak dan melawan Allah, manusia yang berdosa. Maka saya walaupun tidak pernah makan buah terlarang di taman Eden dikatakan saya berdosa. Kita percaya dosa asal (*original sin*) bukan karena perbuatan Adam itu kita lakukan tetapi karena kita diturunkan dalam arus hidup Adam maka yang akan kita terima adalah kematian. Dalam Ef 1:3, *God the Father becomes our father it is only through Christ*, Allah Bapa menjadi Allah kita adalah karena Kristus. Kita yang sudah bersatu dengan Kristus melalui kematian

dan kebangkitan, waktu kita meninggal kita kembali kepada Allah, Allah menerima kita bukan karena kita terlalu baik, Dia lihat kita di dalam Kristus. Karya Kristus yang sempurna di dalam ketaatan-Nya dan sebagainya itu menjadi standar diterimanya kita. Kita di dalam Kristus (*union with Christ*) itu bersifat rohani, mistik, dan kekal. Keberadaan kita di dalam Kristus adalah keberadaan yang bersifat rohani, mereka yang menerima Kristus, mereka sudah diputuskan dari arus hidup Adam, berada di dalam Kristus. Kristus adalah satu-satunya manusia, Allah yang inkarnasi di dalam ketaatan di dalam taurat yang mutlak. Kita melihat apa yang dilakukan oleh Kristus mewakili kita, Dia menghapuskan kematian yang kekal melalui kematian Dia. Waktu Yesus mati di kayu salib, kematian Kristus mematikan seluruh kematian yang lain. Yesus mati di kayu salib bukan karena Dia berdosa, saya berdosa maka dosa akan mematikan saya. Kematian yang seharusnya ditimpa kepada kita jatuh kepada Kristus, Yesus disalib, lalu kita percaya kepada Kristus. Kuasa dosa yang mematikan kita sekarang masuk kepada Kristus, di sini seluruh kuasa dosa itu dimatikan oleh Kristus lalu pada hari ketiga Dia bangkit maka saya dan saudara mempunyai hidup yang kekal melalui kematian dan kebangkitan Kristus, itu jasanya Kristus. Jadi dosa kita dibawa ke salib, dari atas salib dari kebangkitan Kristus, Dia memberikan kepada kita *his own righteousness*, istilahnya *He imputed His righteousness to those who believe* (Yoh 1:12).

Ef 1:15 Paulus mendengar jemaat yang dia pernah injili di Efesus setelah mendengar injil, mereka bertumbuh di dalam iman. Bagaimana orang lain tahu bahwa saya Kristen? Saya tidak tahu suatu pohon itu pohon apa sampai pohon itu mengeluarkan buah, baru saya tahu. Bagaimana saya tahu itu adalah pohon yang baik, setelah saya petik buahnya saya makan. Berarti buah menentukan jenis, pertama jenis pohon, kedua kualitas. Bagaimana kita boleh mengerti kita Kristen dan orang lain tahu bahwa kita Kristen karena iman dilihat oleh Tuhan, orang lain melihat kelakuan kita. Dikatakan *the fruit of our faith is love*, dalam ayat 15 *to all the saints*. Apakah kita hanya mengasihi jemaat satu gereja, tidak. Ketika ada gempa di Sulawesi Barat, tim aksi kasih GRIL memberikan bantuan tenda, makanan, obat-obatan, pakaian, kursi roda, sampai membangunkan gereja bagi jemaat di sana meskipun mereka bukan anggota GRIL. Orang Efesus yang menjadi orang Kristen adalah kafir. Kafir pengertian alkitab artinya *non Jewish*, kalau orang Islam kafir berarti bukan Islam. Jadi waktu dikatakan *your love to all the saints*, pengertiannya mereka menyatakan cinta kasih mereka kepada orang-orang Kristen Yahudi yang di

Yerusalem. Yahudi dengan non Yahudi khususnya Yahudi dengan Samaria itu sudah bermusuhan ratusan tahun, *for the Jews they have no relationship with the non-Jewish*. Samaria adalah *half Jewish* karena mereka kawin campur waktu Samaria jatuh ke tangan Asyur, sedangkan orang Efesus *purely gentile*. Orang yang *background*-nya kafir justru menolong orang Kristen Yahudi di mana Yahudi paling benci dengan non Yahudi. Paulus mengatakakan aku sangat bersyukur karena aku dengar imanmu dan kasihmu kepada semua orang kudus. Perintah Tuhan kepada orang Kristen ada dua, secara internal kepada Allah kamu mengasihi, *love the Lord your God with all your etc*, kedua *love your neighbour as yourself*. Dalam perjanjian baru dikatakan *this is the new commandment*, disebut baru karena di dalam Perjanjian Baru waktu kita mengasihi, bukan hanya sesama Yahudi atau sesama Kristen tapi dikatakan kamu mengasihi orang lain dengan kasih yang Saya sudah beri kepada kamu, inilah agape. Jadi bagaimana orang lain tahu bahwa kita murid Tuhan, bahwa kita adalah orang Kristen, *by the love that you show*. Lingkaran pertama adalah sesama orang Kristen sama gereja, lingkaran kedua adalah orang Kristen yang berbeda denominasi dengan kita. Lingkaran ketiga, *they do not know Christ*, mungkin mereka ateis, agnostic, Buddha, Islam atau orang radikal atau yang membakar gereja, *we show the love*. Kalau saudara mengatakan saya mengasihi Tuhan *what is the proof? Do you love other Christian? Do you also show love to other people who are not Christian?* Perintah Tuhan kepada orang Kristen hanya 2, *if you say you have love, first God, second others, third self*, ini bersifat internal di antara kita. Perintah yang bersifat eksternal adalah *go and preach the gospel*. Saudara tidak bisa mengatakan saya tidak ada karunia penginjilan, tidak bisa bicara, dan sebagainya. Itu bukan talenta, itu adalah *commandment* (perintah), *you preach and share the gospel to other people. If you say you are Christian ada dua sign, first love to God and to other people, second you share the gospel*.

Ef 1:16 Apa yang mendorong saudara berdoa? *What can we learn from Paul? After his conversion di dalam Kisah Rasul 9 the Paul from Tarsus, the moment that God transform the heart of Paul, he started to have intercessory prayer*. Pelayanan doa Paulus itu bukan karena dia sudah cukup bertumbuh. *The moment he converted he knows dia mendengar suara: Saul, Saul mengapa engkau menganiaya Aku? Lalu dia tanya siapakah Engkau, Tuhan? Lalu suara itu mengatakan 'Akulah Yesus yang Kau aniaya'*. Di dalam pemikiran Paulus sebagai orang yang sudah diajarkan Judaism, Allah adalah Roh, lalu mengapa orang Kristen

menyembah Yesus, menyembah berhala, Yesus dijadikan Allah. Dia membela agama dia, seperti orang radikal sekarang dan kepercayaannya itulah yang mendorong dia membunuh. Tetapi dari pertemuan itu doktrinnya berubah, karena yang mengatakan Yesus itu Allah, itu adalah mulut Yesus sendiri, siapakah Engkau, Allah? Akulah Yesus. Kalimat itu langsung dia dengar, hari itu dia berubah. Kalau mindset kita tidak berubah, saudara sebagai orang Kristen tidak akan pernah menjadi orang Kristen yang mengerti. Saudara merasa boleh ke gereja boleh tidak, boleh online mendengarkan kebaktian sambil di kamar mandi atau di dapur. Saudara tidak akan mempunyai satu rasa syukur kalau saudara tidak tahu berapa besar kekayaan yang Tuhan beri kepada saudara melalui Kristus. Dikatakan Tuhan sudah memberikan *all the spiritual blessing* kepada kita di dalam Kristus, bukan akan memberi kepada kita. *It is not physical blessing* yang Tuhan janji dalam *new testament, it is the spiritual blessing*, itu nilainya jauh lebih tinggi, karena *spiritual blessing* itu kekal, *material blessing* itu sementara. Yang Tuhan berikan itu yang kekal dan di dalam Kristus, jadi yang Paulus katakan, kamu seumur hidup menjadi orang Kristen harus mengenal siapakah Kristus, itu adalah pintu masuk untuk kamu bisa mengerti seluruh kekayaan, *all the inheritance God has given to those who believe*. Jadi yang mendorong Paulus berdoa adalah satu rasa syukur dia kepada Tuhan karena bukan hanya dia melayani, dia melihat. Saya seringkali mengatakan kepada jemaat, waktu kamu melayani Tuhan bukan melihat hebatnya kita, kita melihat Tuhan bekerja. Saudara kalau kami pergi penginjilan atau besuk sebetulnya yang banyak diberkati adalah kita yang melayani karena dari pergumulan mereka, dari segala sesuatu itu kita tidak bisa pelajari di buku, kita dapat berkat, kita bagaimana Tuhan merubah. Kalau saya pikir kembali itu bukan hebatnya kita, itu sungguh-sungguh anugerah Tuhan. *The more that I minister to God* sebenarnya saya itu sangat diberkati oleh Tuhan, Tuhan mempercayakan Firman dan firman itu bekerja di dalam diri orang tersebut. Seperti Paulus memberitakan injil di Efesus 3 tahun, saya melihat mereka beriman kepada Kristus. Saudara jangan pikir seperti saudara pergi ke gereja, saudara bayangkan seluruh tetangga mereka itu menyembah Artemis, mereka mau pesta atau apa pun mereka lakukan di kuil artemis termasuk binatang-binatang yang akan dijual di pasar. Paulus begitu peka Paulus mengatakan demi orang-orang yang imannya lemah, saya di Korintus tidak makan daging, bukan karena dia promote vegetarian, tetapi jangan yang saya lakukan di dalam kebebasan saya di dalam Kristus itu